

Pendampingan Implementasi Sistem Layanan Administrasi Berbasis Web dan Android di Desa Dukuh Boyolali

Taufiq Yulianto¹, Khamami², Endro Wasito³, Sri Anggraeni K⁴, Sarono Widodo⁵,
Eni Dwi W⁶, Muhlasah Novitasari M⁷, Tahan Prahara⁸, Aminuddin Rizal⁹, Eri Eli
Lavindi¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Teknik Telekomunikasi, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang, Indonesia

⁹ Program Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang, Indonesia

¹⁰ Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Taufiq Yulianto

E-mail: taufiq.yulianto@polines.ac.id

Abstrak

Belum adanya sistem layanan administrasi desa di Desa Dukuh, Boyolali secara online menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang selama ini diberikan oleh perangkat desa Dukuh masih bersifat manual. Ketika warga membutuhkan surat, warga menghubungi Kepala Dusun melalui telepon atau via whatsapp atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Proses ini tentu kurang efektif, mengingat warga Desa Dukuh mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta/pabrik dan petani. Jika sewaktu-waktu warga membutuhkan surat yang sifatnya mendesak, akan memakan waktu untuk mendapatkan surat. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibangun "Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Dukuh, Boyolali Berbasis Web dan Android". Dengan pendampingan implementasi sistem layanan administrasi desa berbasis web dan android kepada perangkat desa dan warga desa Dukuh akan membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa harus menemui Kepala Dusun atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat.

Kata kunci – pendampingan, sistem layanan administrasi desa, berbasis web dan Android

Abstract

The absence of a village administration service system in Dukuh Village, Boyolali online causes the services provided to be less than optimal. The services that have been provided by the Dukuh village apparatus are still manual. When residents need a letter, residents contact the Head of the Hamlet by phone or via whatsapp or come to the house of the Head of the Hamlet to ask for a letter. This process is certainly less effective, considering that the majority of Dukuh Village residents work as private employees/factories and farmers. If at any time residents need an urgent letter, it will take time to get a letter. To overcome this problem, the "Village Administration Service System in Hamlet Village, Boyolali Web and Android Based was built". With assistance in the implementation of web and android-based village administration service systems to village officials and villagers, Dukuh will help residents to get letters easily and help village officials to process letters quickly. By using this system, residents can independently access applications according to their needs without having to meet the Head of the Hamlet or come to the house of the Head of the Hamlet to ask for a letter.

Keywords - assistance, web and Android-based, village administration service system

PENDAHULUAN

Di era modern seperti saat ini, penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk menunjang dan mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya, termasuk pekerjaan dalam pelayanan masyarakat (Hidayanti et al., 2023; Rohman & Panglipury, 2024). Pekerjaan ini membutuhkan akses untuk memudahkan semua pihak. Pemerintah daerah berlomba-lomba dalam menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu memberikan proses pelayanan yang efektif serta efisien terhadap masyarakat. Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik ternyata juga memberikan peluang besar bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya. Di mana pemerintah desa dapat memanfaatkannya sebagai wadah untuk mengenalkan potensi daerah, serta meningkatkan komunikasi masyarakat dengan bisnis (Jamila, 2024; Oktavianty & Djafar, 2024; Wardoyo & Fachrie, 2024).

Pada tingkat desa, peran pemerintah desa sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan sektor di wilayahnya. Pemerintah desa sangat berperan penting dalam melayani masyarakat, khususnya di Desa Dukuh. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan undang-undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Magdalena et al., 2024).

Desa Dukuh merupakan salah satu Desa di Kabupaten Boyolali yang memiliki 15 Dukuh meliputi Dukuh Blendengan, Bodean, Gatak, Giren, Gurung, Jelapan, Jentekan, Malangan, Plumbungan, Plumutan, Sorowetan, Surowetan, Surobayan, Tirtomarto, Tunjangan dan Umbulsari. Selain itu, Desa Dukuh juga terkenal dengan potensi desa di sektor usaha dan wisatanya. Layanan Administrasi Desa merupakan upaya pemerintah desa untuk melayani masyarakat dalam kebutuhan administrasi kependudukan berupa KTP (Kartu Tanda Penduduk), Akta Kelahiran, KK (Kartu Keluarga), dan pencatatan kependudukan lainnya.

Permasalahan mitra adalah sebagai berikut: belum adanya adanya sistem layanan administrasi desa di Desa Dukuh, Boyolali secara *online* menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang selama ini diberikan oleh perangkat Desa Dukuh masih bersifat manual. Ketika membutuhkan surat, warga menghubungi Kepala Dusun melalui telepon atau via *whatsapp* atau datang ke rumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Proses ini tentu kurang efektif, mengingat warga Desa Dukuh mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta/pabrik dan petani. Jika sewaktu-waktu warga membutuhkan surat yang sifatnya mendesak, akan memakan waktu untuk mendapatkan surat.

METODE

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibangun "Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Dukuh, Boyolali Berbasis Web dan Android". Sistem ini merupakan *platform* tata kelola pelayanan desa yang membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa menghubungi Kepala Dusun atau datang ke rumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Metode dan rencana kegiatan untuk menyelesaikan persoalan mitra ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Metode dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Metode	Kegiatan
1.	Pembuatan Sistem Layanan administrasi desa berbasis web dan android	a. Perancangan b. Pengumpulan data & Informasi
2.	Pendampingan Implementasi Sistem Layanan administrasi desa berbasis web dan android	a. Pelatihan dan b. Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan foto bersama, terlihat dalam Gambar 1 di bawah.



Gambar 1.
Foto Bersama Tim Sebelum Kegiatan Pengabdian

Belum adanya sistem layanan administrasi desa di Desa Dukuh, Boyolali secara *online* menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang selama ini diberikan oleh perangkat ddesa Dukuh masih bersifat manual. Ketika warga membutuhkan surat, warga menghubungi Kepala Dusun melalui telepon atau via *whatsapp* (Indrayana, 2024) atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Prosesini tentu kurang efektif, mengingat warga Desa Dukuh mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta/pabrik dan petani. Jika sewaktu-waktu warga membutuhkan surat yang sifatnya mendesak, akan memakan waktu untuk mendapatkan surat. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibangun “Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Dukuh, Boyolali Berbasis Web dan Android” (Amandha et al., 2024). Sistem ini merupakan *platform* tata kelola pelayanan desa yang membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat (Darmanto et al., 2024). Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa menghubungi Kepala Dusun atau datang ke rumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Oleh karena itu tim pengabdian polines membuat sistem layanan terpadu dengan nama SIPADU yang dapat diakses di alamat <https://pempdesdukuh.com/suratdesa/>. Tampilan aplikasi terlihat dalam Gambar 2 di bawah ini. Didalam sistem layanan tersebut baik warga maupun aparat desa bisa memanfaatkan layanan surat menyurat secara online.



Gambar 2.
Tampilan Aplikasi SIPADU

Beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian terlihat dalam Gambar 4,5,6,7 di bawah ini.



Gambar 4.
Tim Pengabdian disambut Warga saat Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 5.
Ketua Tim Pengabdian Menjelaskan Kegiatan



Gambar 6.
Penandatanganan Berita Acara Serah Terima



Gambar 7.

Tim Mendampingi Warga Membuka Aplikasi SIPADU

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Pratama telah dilaksanakan dengan diserahkan terimakasih Aplikasi Sistem Layanan Terpadu “Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Dukuh, Boyolali Berbasis Web dan Android” secara simbolis kepada Bp. Sartono selaku Kepala Desa Dukuh Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali pada tanggal 31 Agustus 2023 bertempat di Kantor Kepala Desa Dukuh. Selain serahterima aplikasi, pada kesempatan tersebut juga diadakan sosialisasi sekaligus pendampingan penggunaan aplikasi yang beralamat di <https://pemdesdukuh.com/suratdesa/> kepada perwakilan warga dan aparat desa dukuh. Dengan menggunakan aplikasi tersebut layanan surat menyurat di desa dukuh bisa berjalan lebih optimal karena bisa dilakukan secara *online*. Aplikasi tersebut dapat membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa harus menemui Kepala Dusun atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Saran-saran untuk untuk pengabdian lebih lanjut untuk menutup kekurangan pengabdian antara lain perlu dilakukan monitoring untuk memantau efektifitas penggunaan aplikasi. Selain itu perlu dilakukan pengembangan fitur sehingga memenuhi harapan masyarakat Dukuh Boyolali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Semarang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandha, A. C., Purba, F. A., & Sinaga, I. A. (2024). RANCANG BANGUN PELAYANAN DESA BERBASIS WEBSITE DI DESA DURIN JANGAK. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 167–174.
- Darmanto, D., Wahyudi, E., Pradasari, N. I., Ruhibnur, R., Muhammad, A.-R., Kharisma, K., Usman, S., Atimi, R. L., Pratiwi, I., & Rustiarni, R. (2024). PENERAPAN SISTEM INFORMASI UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) DI DESA KUALA SATONG. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1).
- Hidayanti, N., Nuryani, E., Fathurohman, A. N., & Kusnadi, E. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Desa Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 7(1), 26–32.

- Indrayana, S. (2024). Optimalisasi Program Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sidoarjo Guna Mempermudah Layanan Publik Di Era Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1842–1850.
- Jamila, L. (2024). IMPLEMENTASI PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS APLIKASI BALADA DI DESA LOBUK KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 268–280.
- Magdalena, N. M., Sihombing, S. B., & Candra, M. (2024). Hambatan Dan Standar Pelayanan Publik Pada Pemerintah Daerah. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(1), 279–285.
- Oktavianty, O., & Djafar, M. F. (2024). Maksimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Dalam Menunjang Administrasi Perangkat Desa Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 300–305.
- Rohman, A. T., & Panglipury, G. S. (2024). IMPLEMENTASI METODE SDLC DALAM TRANSFORMASI DESA MELALUI INOVASI APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT BERBASIS ANDROID. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1).
- Wardoyo, A. A., & Fachrie, M. (2024). Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Mobile (Studi Kasus: Desa Karangrena, Maos, Cilacap). *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(1), 649–661.